

# SAM DAILY

**Inflasi Inti AS Mengalami Penurunan**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### Inflasi Inti AS Mengalami Penurunan

Indikator utama inflasi inti AS turun untuk bulan kedua pada Mei. Hal ini menjadi kejutan menyenangkan bagi para pejabat bank sentral AS atau Federal Reserve (AS) yang sedang mencari sinyal bahwa mereka dapat mulai menurunkan suku bunga. Menurut angka Biro Statistik Tenaga Kerja (Bureau of Labor Statistics/BLS), indeks harga konsumen (IHK) inti - yang tidak termasuk biaya makanan dan energi - naik 0,2% dari April. Data yang dirilis Rabu (12/06/2024) menunjukkan indeks year-over-year naik 3,4%, turun ke laju paling lambat dalam lebih dari tiga tahun. Angka-angka tersebut, bersama dengan perlambatan IHK inti di bulan April, mungkin mewakili tahap awal inflasi yang mulai kembali ke tren penurunan. Namun, para pembuat kebijakan telah menegaskan bahwa mereka perlu melihat tekanan harga menurun selama beberapa bulan ke depan sebelum mempertimbangkan untuk menurunkan suku bunga, terutama dengan laporan tenaga kerja terbaru yang memicu kembali debat tentang seberapa ketat kebijakan tersebut sebenarnya. Para ekonom melihat ukuran inti sebagai indikator yang lebih baik dari inflasi dasar daripada IHK secara keseluruhan. Angkanya tidak berubah dari bulan sebelumnya - yang paling rendah dalam hampir dua tahun, terseret oleh harga bensin yang lebih murah - dan 3,3% dari tahun lalu. (Bloomberg)

### Indeks Harga Konsumen China Naik 0.3%

Harga konsumen China naik pada Mei, bertahan di atas nol untuk bulan keempat setelah negara tersebut mengalami deflasi beruntun terburuk dalam lebih dari satu dekade. Indeks harga konsumen naik 0,3% dari tahun sebelumnya, Biro Statistik Nasional mengatakan pada Rabu (12/6/2024), menunjukkan kenaikan yang sama seperti yang terjadi pada April dan dibandingkan dengan perkiraan median 0,4% dalam survei Bloomberg terhadap para ekonom. Harga di tingkat pabrik tetap terjebak dalam deflasi, seperti yang telah terjadi sejak akhir 2022, dengan indeks harga produsen turun 1,4% pada Mei dari tahun sebelumnya. Ekonom yang disurvei oleh Bloomberg memperkirakan penurunan 1,5% setelah indeks turun 2,5% pada April. (Bloomberg)

### Ekonomi Indonesia Diprediksi Tumbuh 5% pada 2024

Sejumlah lembaga pemeringkat internasional menyematkan rating untuk Indonesia, mulai dari penilaian dari sisi ekonomi, utang, hingga pasar saham. Berdasarkan dokumen yang diterbitkan beberapa lembaga tersebut, sebagian besar sepakat bahwa Indonesia akan tumbuh di kisaran 5% pada 2024. Beberapa faktor yang mengerek ekonomi Indonesia, menurut beberapa lembaga internasional tersebut, adalah potensi sumber daya alam yang dimiliki Indonesia berpotensi untuk menjadi sumber pertumbuhan, hingga kemampuan Indonesia menjaga defisit fiskal pasca-pandemi Covid-19. Namun, banyak dari lembaga internasional tersebut memberikan catatan pada kebijakan fiskal Indonesia di masa mendatang. (Bloomberg)

### The Fed Buka Peluang Pangkas Suku Bunga 2 Kali

Pejabat Federal Reserve menurunkan ekspektasi mereka untuk penurunan suku bunga tahun ini, meskipun Gubernur Jerome Powell tetap membuka peluang untuk penurunan suku bunga lebih lanjut karena ia menekankan bahwa perkiraan baru tersebut mewakili pendekatan konservatif. Proyeksi ekonomi terbaru para pembuat kebijakan, yang diterbitkan setelah pertemuan kebijakan dua hari di Washington pada Rabu, menunjukkan bahwa mereka memperkirakan akan menurunkan biaya pinjaman hanya satu kali pada tahun 2024, alih-alih tiga kali penurunan yang telah direncanakan sebelumnya, menurut estimasi rata-rata mereka. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup melemah sebesar 6 poin (-0.08%) ke level 6,850.1. Padautupan kemarin, asing melakukan net sell sebesar USD -64.3 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net sell sebesar USD -543.6 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.0 poin (+0.1%) ke level 18.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun naik sebesar 0.7 bps menjadi 7.027%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 805.6 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 4.316%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 4.404%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -0.3 bps ke level 71.8. Rupiah ditutup melemah 0.0% terhadap dolar AS ke posisi Rp 16,295 per dolar AS, berlawanan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.4% ke posisi Rp 16,245.

Daily Performance, 12/Jun/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,245.72	-0.45%	-4.49%	-6.49%
Simas Syariah Unggulan	617.61	-0.85%	-0.56%	-1.82%
Simas Danamas Saham	1,819.23	-0.61%	1.76%	12.71%
Simas Saham Maksima	921.84	-0.97%	-6.43%	-9.55%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,100.42	-0.56%	-10.42%	-11.00%
Simas Satu	7,063.13	-1.10%	-6.89%	-6.10%
Danamas Stabil	4,660.34	0.02%	2.53%	5.62%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,685.41	0.04%	-0.18%	1.76%
Danamas Rupiah Plus	1,719.19	0.01%	2.14%	4.54%
Simas Pendapatan Optima	1,013.14	0.02%	2.57%	5.81%



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	16,295.00	0.03%	5.83%	9.62%
EURIDR	17,518.16	0.02%	2.80%	9.41%
GBPIDR	20,789.30	0.23%	5.84%	11.14%
AUDIDR	10,774.74	0.19%	2.57%	7.04%
CNYIDR	2,250.47	0.22%	3.76%	8.21%
HKDIDR	2,086.49	0.02%	5.84%	10.02%
JPYIDR	103.59	-0.04%	-4.84%	-2.98%
SGDIDR	12,054.54	0.07%	3.24%	8.83%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.96	-0.01%	8.04%	16.97%
ID Yield 10 yr (%)	7.03	0.10%	8.44%	11.17%
UST 10 yr (USD)	5.16	-0.58%	7.14%	7.01%
Brent Oil (USD/Barrel)	82.60	0.83%	7.22%	14.98%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	132.95	1.30%	-9.19%	-0.78%
Nickel (USD/Metric Ton)	17,821.68	1.38%	8.44%	-13.79%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,962.00	0.79%	8.19%	17.15%
Wheat (USD/Bushel Mark)	617.00	-1.52%	-1.75%	-2.64%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	6,850.10	-0.08%	-5.81%	1.90%
ISSI Index	208.03	-0.14%	-2.17%	3.40%
LQ45 Index	862.86	-0.57%	-11.10%	-9.43%
IDX30 Index	427.08	-0.64%	-13.76%	-13.94%
Sri Kehati Index	378.46	-0.57%	-13.31%	-13.97%
Infovesta Balanced Index	6,571.78	-0.36%	-3.90%	-4.56%
Infovesta Fixed Income Index	4,643.53	0.05%	0.79%	1.86%
BINDO Index	280.91	-0.05%	-4.15%	-5.36%
Infovesta Money Market Index	1,688.18	0.01%	2.08%	4.36%
Infovesta Fixed Income Index	4,643.53	0.05%	0.79%	1.86%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management, PT Sinarmas Asset Management telah diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Pendapat PT Sinarmas Asset Management, yang diperoleh dari sumber yang dianggap dapat dipercaya, namun PT Sinarmas Asset Management dan afiliasinya tidak dapat menjamin keakuratan dan kelengkapan atas informasi yang ada. PT Sinarmas Asset Management beserta karyawan dan afiliasinya, secara tegas menyangkal setiap dan semua tanggung jawab atas representasi atau jaminan, tersurat maupun tersirat di sini atau kelalaian dari atau atas kerugian apa pun yang diakibatkan dari penggunaan materi ini atau isinya atau sebaliknya. Pendapat yang diungkapkan dalam materi ini adalah pandangan kami saat ini dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang.

